

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

12-3-2025

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**KETERKAITAN SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
TERHADAP PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA
BERDASARKAN PENDEKATAN INPUT-OUTPUT KOMPARASI PULAU
SUMATERA DAN PULAU JAWA**



Skripsi Oleh:

JUNIFER TAMIN

01021182126030

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

KETERKAITAN SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
TERHADAP PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA
BERDASARKAN PENDEKATAN INPUT-OUTPUT KOMPARASI PULAU
SUMATERA DAN PULAU JAWA

Disusun Oleh:

Nama : Junifer Tamin
NIM : 01021182126030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 21 Februari 2025


Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.196402161989032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**KETERKAITAN SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
TERHADAP PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA
BERDASARKAN PENDEKATAN INPUT-OUTPUT KOMPARASI PULAU
SUMATERA DAN PULAU JAWA**

Disusun oleh:

Nama : Junifer Tamin
NIM : 01021182126030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 07 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 11 Maret 2025

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.196402161989032001

Anggota



Hamira, S.E., M.Si
NIP.199701212024062003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI 

JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Junifer Tamin
NIM : 01021182126030
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Keterkaitan Subsektor Industri Makanan dan Minuman terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur Indonesia Berdasarkan Pendekatan Input-Output Komparasi Pulau Sumatera dan Pulau Jawa

Pembimbing : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
Tanggal Ujian : 07 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 Maret 2025

Pembuat pernyataan,



Junifer Tamin

NIM.01021182126030



BAB I

PENDAHULUAN

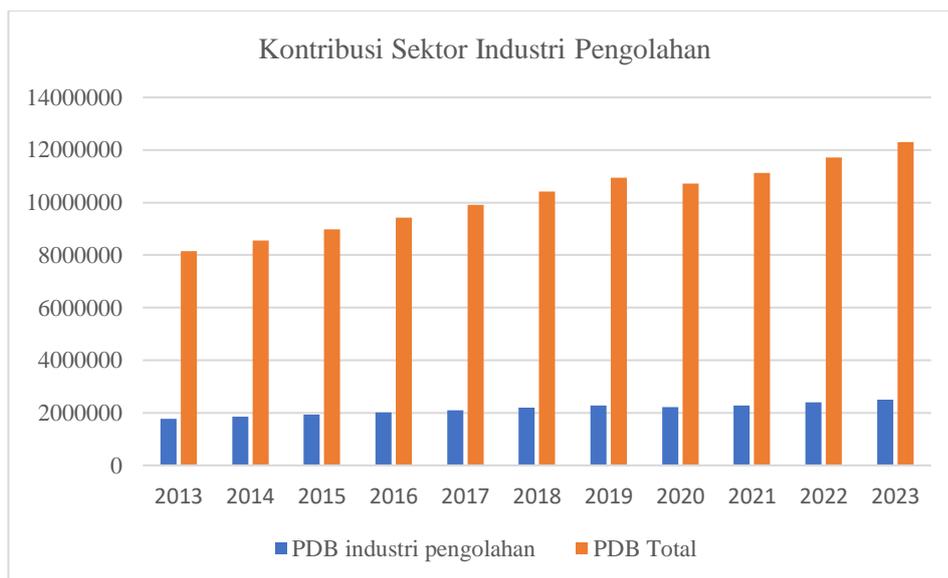
1.1 Latar Belakang

Transformasi sektor ekonomi di Indonesia terus-menerus dilakukan untuk mendukung Indonesia sebagai negara maju. Saat ini sektor industri mulai mengalami peningkatan secara terus menerus hal ini dapat dilihat dari tren pertumbuhan sektor industri yang semakin baik (Solikin, 2022). Perkembangan struktur perekonomian tersebut tentunya dapat dilihat melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan oleh suatu negara. Untuk membantu dalam meningkatkan pembangunan ekonomi sebagai arah perubahan menjadi negara maju maka pertumbuhan PDB menjadi urgensi yang harus ditingkatkan (Mu'arif & Soebagyo, 2023). Peningkatan PDB dapat melalui kerjasama yang baik antar sektor ekonomi yang memiliki keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang dengan sektor lainnya (Firman et al., 2023)

Saat ini, sektor industri pengolahan sangat berpengaruh positif terhadap PDB karena memberikan kontribusi yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah secara bersama-sama mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui peningkatannya pada sektor industri (Pratiwi et al., 2023). Negara yang melakukan industrialisasi memiliki ciri transformasi dari perekonomian yang bersifat agraris menjadi ekonomi yang padat modal (Noviriani et al., 2023). Perkembangan sektor industri yang baik akan membantu dalam permintaan terhadap bahan baku di sektor primer dan juga peningkatan permintaan terhadap sektor tersier yang sangat berperan penting

dalam akomodasi suatu industri manufaktur (Cahya & Yasin, 2024) Selain itu, apabila industri manufaktur terus menerus ditingkatkan dan dilihat hubungan keterkaitannya dengan maksimal, maka nilai tambah suatu barang yang dihasilkan akan semakin baik, sehingga dapat membantu dalam persaingan di pasar global (Athukorala & Patunru, 2023).

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa tren pertumbuhan sektor industri pengolahan mengikuti tren pertumbuhan PDB total yang menandakan bahwa sektor industri pengolahan cukup berpengaruh terhadap PDB total di Indonesia. Bila kontribusi sektor industri pengolahan meningkat maka PDB total juga akan meningkat. Peningkatan industri di Indonesia ini tentunya dipengaruhi oleh investasi yang meningkat (Samosir et al., 2023).



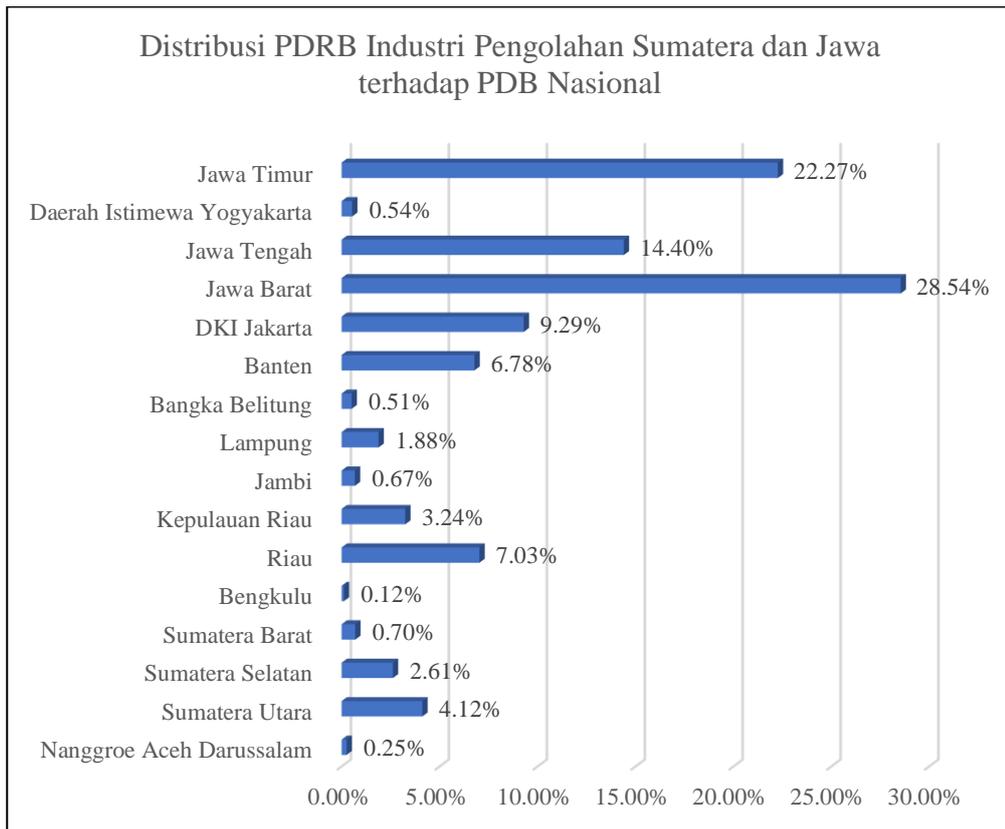
Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Gambar 1.1. Kontribusi Sektor Industri Pengolahan

Meskipun pada tahun 2020 menunjukkan sedikit penurunan, tetapi sektor industri pengolahan pada tahun 2021 kembali bangkit dan menaikkan nilai

kontribusinya semakin baik agar mampu mempertahankan konsistensi kenaikan tren pertumbuhan sektor industri pengolahan dan juga PDB di Indonesia. Tentunya sektor industri pengolahan memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja yang ikut menyumbang peningkatan terhadap PDB nasional (Rahmah & Widodo, 2019).

Dalam perekonomian nasional, diketahui bahwa Pulau Sumatera dan Pulau Jawa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan oleh adanya pertumbuhan penduduk yang lebih cepat di antara kedua pulau tersebut yang diikuti dengan banyaknya aktivitas industri di daerah tersebut (Rinardi et al., 2023). Bahan baku industri yang banyak berpusat di wilayah Timur Indonesia, diekspor ke Pulau Jawa dan Sumatera, hal ini disebabkan karena pusat industri paling banyak berada di wilayah tersebut (Simangunsong et al., 2023). Sebagian besar nilai PDB yang dimiliki oleh Pulau Sumatera dan Pulau Jawa tentunya dihasilkan dari industri pengolahan yang turut serta meningkatkan perekonomian nasional Indonesia dari sektor industri pengolahan (Hamza & Chayyani, 2020). Berikut ini adalah grafik distribusi PDRB industri pengolahan di Pulau Jawa dan Sumatera terhadap PDB nasional Indonesia.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (diolah)

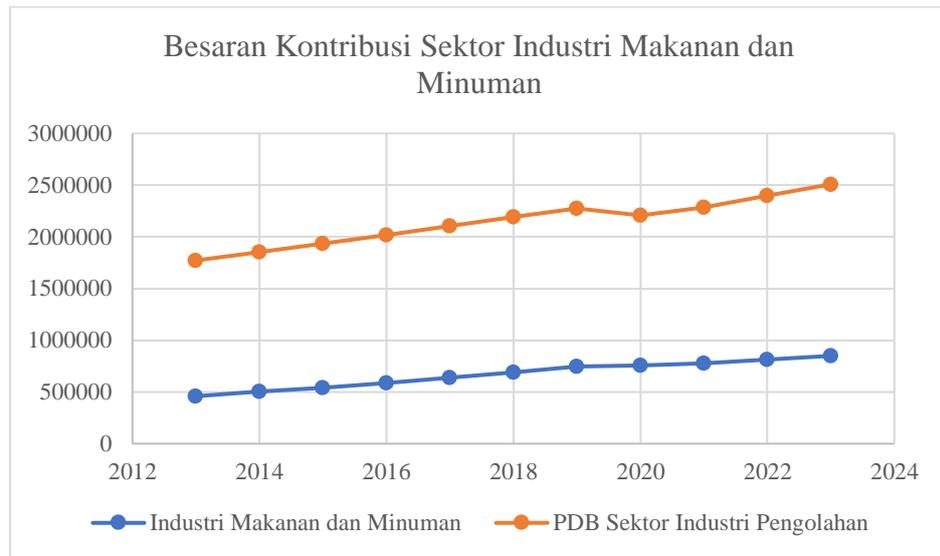
Gambar 1.2. Distribusi PDRB Industri Pengolahan Sumatera dan Jawa

Dari grafik tersebut, dapat diketahui bahwa PDRB Industri pengolahan Pulau Jawa berada di Provinsi Jawa Barat yakni sebesar 28,54% sedangkan di Pulau Sumatera berada di Provinsi Riau. Pada provinsi Jawa Barat sendiri terdapat industri pengolahan unggulan seperti sektor tekstil dan produk tekstil (TPT), pengolahan rotan, produsen alas kaki dan sepatu, industri makanan dan minuman, serta komponen otomotif (Ali, 2023). Selanjutnya, di Pulau Sumatera sendiri Riau memiliki industri pengolahan unggulan yakni, industri batubara dan pengilangan minyak, industri makanan dan minuman, serta industri kertas dan barang dari kertas (Hidayat et al., 2023). Dengan adanya

sektor industri unggulan ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDB nasional dari PDRB industri pengolahan di wilayah tersebut.

Dilansir melalui pengelompokan BPS, terdapat 16 subsektor industri yang merupakan bagian dari sektor industri pengolahan. Tentunya setiap subsektor industri pengolahan memiliki kontribusinya yang berbeda-beda juga karena didasarkan pada tersedianya input yang akan menghasilkan output tertentu (Ernawati et al., 2024). Subsektor industri yang mampu menghasilkan produk dengan nilai tambah yang tinggi dan penciptaan lapangan kerja yang banyak tentunya akan menguntungkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Hidayah & Sumanto, 2022).

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui subsektor industri pengolahan apa yang mampu menjadi sektor unggulan dengan memiliki banyak keterkaitan antara sektor yang lainnya. Hal ini penting, karena mengingat bahwa sumber daya yang tersedia terbatas maka diperlukan skala prioritas pembangunan yang terarah (Koylal et al., 2024). Subsektor industri pengolahan yang unggul di Indonesia adalah industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman juga didukung oleh peningkatan UMKM yang banyak karena mampu menstimulasi perekonomian di setiap wilayah di Indonesia (Rifai & Mychelisda, 2023). Kontribusi sektor industri makanan dan minuman disajikan dalam grafik berikut.

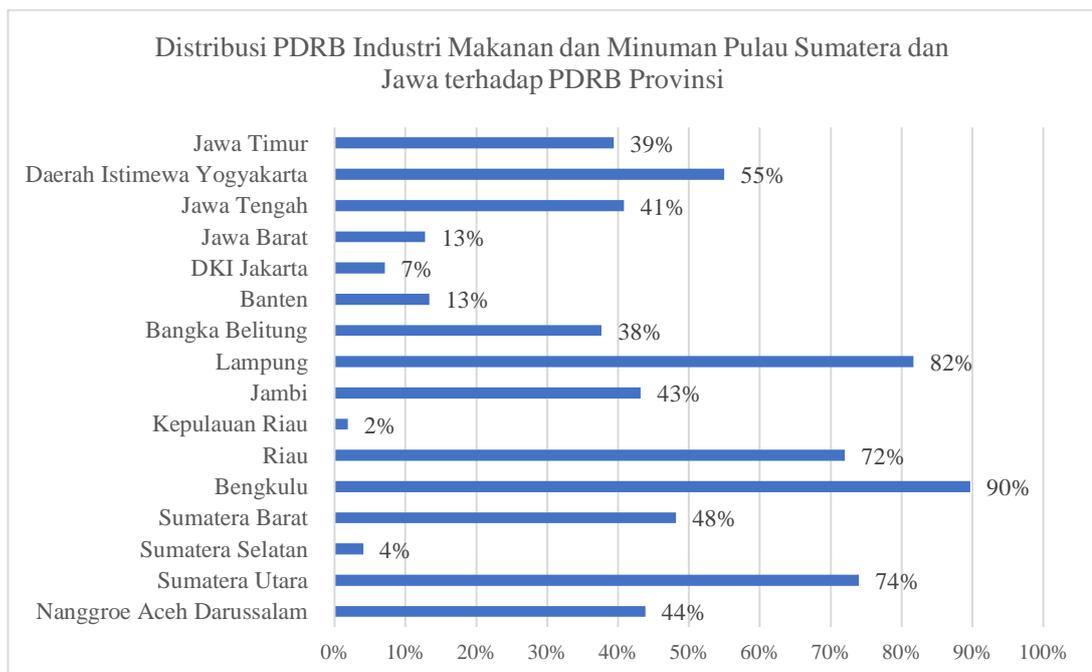


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (diolah)

Gambar 1.3. Kontribusi Sektor Industri Makanan dan Minuman

Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa subsektor industri makanan dan minuman memiliki kontribusi yang selalu meningkat dan tren pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman juga selaras dengan PDB sektor industri pengolahan. Sehingga, bisa dilihat bahwa sektor industri makanan dan minuman memiliki pengaruh yang positif terhadap PDB sektor industri pengolahan. Kebanyakan dari sektor industri makanan dan minuman merupakan bagian dari industri kecil dan menengah (Syafi'i et al., 2023). Hal ini tentunya penting, karena dengan mengembangkan industri kecil dan menengah merupakan salah satu prioritas yang baik karena memberikan wujud kehidupan sebagai rakyat Indonesia yang melewati krisis ekonomi dan bisa mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah persaingan yang ketat (Zainob, 2022).

Pulau Sumatera dan Pulau Jawa juga memiliki pola industri unggulan yang sama seperti perekonomian nasional Indonesia, dimana subsektor industri makanan dan minuman pada Pulau Sumatera dan Pulau Jawa cukup memiliki kontribusi yang besar terhadap PDRB industri makanan dan minuman. Seperti yang diketahui bahwa pertumbuhan penduduk di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa terus menerus meningkat, sehingga kebutuhan atas makanan dan minuman akan bertambah dalam memenuhi permintaan pasar (Fikri et al., 2022). Adopsi teknologi yang cepat karena kedua wilayah ini merupakan pusat industri, tentunya akan mempermudah industri makanan dan minuman untuk berkembang pesat (Mulyadi et al., 2023). Berikut ini adalah distribusi PDRB industri makanan dan minuman terhadap PDRB yang berada di provinsi yang berada di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (diolah)

Gambar 1.4. PDRB Industri Makanan dan Minuman Kedua Pulau

Dapat dilihat dari grafik bahwa distribusi industri makanan dan minuman baik di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa cukup tinggi. Pada pulau Jawa dipimpin oleh wilayah DI Yogyakarta yakni sebesar 55% sedangkan di Pulau Sumatera dipimpin oleh provinsi Bengkulu sebesar 90%. Sektor pariwisata di Yogyakarta cukup menarik yang dimana banyak industri makanan dan minuman yang mudah di akses karena berdekatan dengan daerah tempat-tempat wisata menyebabkan perkembangan industri makanan dan minuman di Yogyakarta semakin tinggi (Oelistina, 2021). Industri makanan dan minuman di Bengkulu selalu memiliki peluang untuk dikembangkan serta diinovasikan, dimana sebagian pelaku ekonomi di Provinsi Bengkulu berada di industri makanan dan minuman untuk menggerakkan roda perekonomiannya dengan memanfaatkan peluang yang dimiliki (Windiana & Tri Putri, 2021).

Besaran kontribusi sektor industri makanan dan minuman yang tercermin dalam PDRB saja belum tentu menjamin bahwa sektor industri makanan dan minuman layak menjadi roda penggerak perekonomian di Pulau Jawa dan Sumatera (Aisyah & Saputro, 2021). Oleh sebab itu, kita perlu mengetahui apakah sektor industri makanan dan minuman merupakan sektor unggulan bagi Pulau Sumatera dan Pulau Jawa sebagai penyumbang PDB terbesar. Sektor unggulan adalah sektor yang mempunyai peranan yang relatif lebih tinggi apabila dibandingkan dengan sektor-sektor yang lainnya. Dimana sektor unggulan harus mampu memberikan efek keterkaitan yang tinggi baik secara sektoral maupun spasial disamping memiliki kontribusi yang tinggi (Mulyani et al., 2022). Industri ini juga dapat memberikan dampak langsung dan tidak

langsung. Oleh karena itu, jika sektor industri makanan dan minuman memenuhi persyaratan ini, maka industri ini dapat dianggap sebagai industri vital yang mendorong pertumbuhan ekonomi di kedua pulau, yang dapat menjadi prioritas utama pemerintah untuk mendistribusikan sumber daya secara optimal (Agustina et al., 2021).

Ketidakpastian ekonomi global dapat menjadi penghambat dalam proses industrialisasi yang akan dilakukan negara berkembang terutama di Indonesia, namun hingga saat ini industri makanan dan minuman merupakan industri yang tidak mudah goyah melainkan dapat terus berjalan dan berkembang (Wahyudi, 2023). Untuk mengatasi ancaman ekonomi global, pemerintah perlu membentuk kebijakan-kebijakan yang tepat agar pengembangan sektor industri tepat sarannya dan dapat menjadi sektor pemimpin dalam perekonomian (Diana & Yasin, 2024). Penting untuk pemerintah melihat permasalahan berikut, sebab apabila salah dalam menentukan kebijakan, resiko untuk terjadinya kemunduran ekonomi akan semakin besar. Dimana, apabila pemerintah tidak berhasil dalam menentukan prioritas pembangunannya akan berdampak pada penurunan kesejahteraan masyarakatnya (Ihwanudin et al., 2020). Maka dari itu, sektor industri makanan dan minuman perlu ditinjau aspek keterkaitannya agar mampu menghasilkan kontribusi terhadap PDRB yang maksimal (Nugroho et al., 2023).

Dengan demikian, berdasarkan informasi yang telah disajikan di atas maka didapatkanlah urgensi penelitian ini dilakukan yakni dalam membantu menentukan pembangunan ekonomi yang prioritas pada Pulau Jawa dan

Sumatera sebagai penyumbang PDB terbesar dalam perekonomian nasional agar transformasi ekonomi dengan maksimal melalui sektor kunci. Dengan melihat sektor kunci yang berperan besar dengan keterkaitan besar antara sektor yang lainnya tentunya akan membantu dalam perumusan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh *stakeholder* yang terlibat agar pembangunan ekonomi dapat terwujud dengan maksimal dengan realisasi investasi yang tepat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul “Keterkaitan Subsektor Industri Makanan dan Minuman terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur Indonesia Berdasarkan Pendekatan Input-Output Komparasi Pulau Sumatera dan Pulau Jawa”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikaji tersebut, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterkaitan ke depan industri makanan dan minuman di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.
2. Bagaimana keterkaitan ke belakang industri makanan dan minuman di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.
3. Bagaimana kontribusi industri makanan dan minuman dalam terhadap penciptaan nilai tambah dan penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapatkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui keterkaitan ke depan industri makanan dan minuman di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.
2. Mengetahui keterkaitan ke belakang industri makanan dan minuman di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.
4. Mengetahui kontribusi industri makanan dan minuman dalam terhadap penciptaan nilai tambah dan penyerapan tenaga kerja di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai bentuk pengabdian kepada pihak-pihak terkait, seperti:

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi bagi bidang ilmu ekonomi mengenai dampak dari hilirisasi industri bagi perekonomian Jawa dan Sumatera.
2. Memberikan referensi bagi kalangan bidang akademik sebagai rujukan informasi penelitian yang akan dilakukan.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kebijakan pemerintah yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemerataan ekonomi Jawa dan Sumatera.

2. Penelitian ini diharapkan berperan sebagai acuan dalam menilai hubungan sektor industri kunci dengan sektor industri yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., Atidhira Pamungkas, L., Perencana Muda, F., & Perencana Pertama Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Belitung Timur, F. (2021). *Analisis Sektor Unggulan Di Kabupaten Belitung Timur*. 09(02), 12–2021. <https://doi.org/10.33019/equity.v9i2.64>
- Aisyah, S., & Saputro, P. (2021). *The Contribution Of Manufacturing Industry Sub-Sector In Employment And Its Determinants*.
- Ali, R. (2023). *Strategi Penguatan Ekonomi Domestik dan Digitalisasi dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi: Studi Kasus Industri Pengolahan di Jawa Barat dengan Pendekatan NDEAS-Model*.
- Asri, M. (2024). *Key Industrial Sectors In The Sulampua Area As A Result Of Nusantara Capital City Development* (Vol. 13, Issue 1). <https://doi.org/>
- Athukorala, P. chandra, & Patunru, A. A. (2023). Domestic Value Added, Exports and Employment: An Input–Output Analysis of Indonesian Manufacturing. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 59(3), 365–390. <https://doi.org/10.1080/00074918.2022.2134554>
- Azizah, N., Suryaatmaja, A., Ramadhan Jamil, I., & Putri, A. S. (2023). Determining Leading Industries in Optimizing Downstream Potential of North Sumatra Province: an Input-Output Approach. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 21, Issue 01).
- Azwina, R., Wardani, P., Sitanggang, F., & Silalahi, P. R. (2023). Strategi Industri Manufaktur Dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Profita: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 44–55.
- Bhusal, L. B. (2025). Key sector identification of Nepal: an integrated approach with linkage and hypothetical extraction method. *Journal of Economic Structures*, 14(1), 3. <https://doi.org/10.1186/s40008-025-00346-5>
- BPS. (2021). *Tabel Input-Output Indonesia 2016*. www.freepik.com
- Cahya, R. D., & Yasin, M. (2024). Strategi Industri Manufaktur dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Urnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4, 19–22. <https://doi.org/10.69714/pevd1v26>
- Choiroh, A., Diartho, H. C., & Komariyah, S. (2020). *Peranan Subsektor Tanaman Pangan Terhadap Perekonomian Jawa Timur : Pendekatan Input-Output*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK>

- Cieřlik, E. (2023). Emerging developments in ASEAN–China relations in regional production linkages. *Asia and the Global Economy*, 3(2). <https://doi.org/10.1016/j.aglobe.2023.100070>
- Diana, S. R., & Yasin, M. (2024). Strategi Industrialisasi: Analisis Struktur Industri Unggulan Pada Pembangunan Negara. *Jurnal Relasi Publik*, 2(3), 121–132. <https://doi.org/10.59581/jrp-widyakarya.v2i2.3430>
- Ernawati, Ilyas, & Asri, M. (2024). Key Industrial Sectors In The Sulampua Area As A Result Of Nusantara Capital City Development. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 13(1), 50–64. <https://doi.org/10.59581/jrp-widyakarya.v2i2.3430>
- Faliha, S. H., Purwandari, I., Kurniawati, F., & Kifli, F. W. (2022). Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Agroindustri Gula Aren di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *AGRIFITIA: Journal of Agribusiness Plantation*, 2(1), 42–50. <https://doi.org/10.55180/aft.v2i1.198>
- Febriyani, A., Iskandar, D. I., Mervita, E., & Rumianti, S. (2023). Analisis Sektor Ekonomi Potensial Pendorong Kemajuan Ekonomi Sumatera. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 231–238. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.2038>
- Fikri, A., Arif, N., & Nurwati, N. (2022). Pengaruh Konsentrasi Penduduk Indonesia di Pulau Jawa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 4(1), 54–70.
- Firman, Parinusa, S., & Maspaitella, M. R. (2023). Analisis Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian Provinsi Papua Barat Pendekatan Input-Output. 17, 17–37.
- Friesenbichler, K. S., & Kügler, A. (2022). Servitization across countries and sectors: Evidence from world input-output data. *Economic Systems*, 46(3). <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2022.101014>
- Hadi Sutrisno. (2021). *Identifikasi Sektor Unggulan Dan Simulasi Kebijakan Pembangunan Suatu Perekonomian*.
- Hamza, L. M., & Chayyani, N. R. (2020). Ketimpangan dan Autokorelasi Spasial Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 66–76. <https://doi.org/10.23960/jep.v9i2.101>
- Hidayah, A. C., & Sumanto, A. (2022). Analisis potensi subsektor unggulan di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Hidayat, R., Fikry Hadi, M., Widiarsih, D., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. M. (2023). *Analisis Sektor Industri Pengolahan Dalam Pengembangan Wilayah Di Provinsi Riau (Vol. 5)*.

- Huq, M. T., & Ichihashi, M. (2023). Prospective Accelerating Sectors to Attain Sustainable Development in Bangladesh Economy: Findings from a Sectoral Approach Using Input-Output Analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032651>
- Ihwanudin, N., Saripudin, U., & Suryani. (2020). Keseimbangan dalam Produksi, Distribusi dan Konsumsi sebagai Upaya Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Al-Insyiroh*, 6, 33–60.
- Ine, R. D., Wiguna, Y., & Noya, A. O. L. I. (2023). Enigma of Nickel Export Ban: Understanding Its Impact through Input-Output Analysis. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 21, Issue 02).
- Junari, T., Rustiadi, E., & Mulatsih, S. (2020). Identifikasi Sektor Industri Pengolahan Unggulan Propinsi Jawa Timur (Analisis Input Output). *TATALOKA*, 22(3), 308–320. <https://doi.org/10.14710/tataloka.22.3.308-320>
- Keuangan, P., Stan, N., Bintaro, J., Sektor, U., Jaya, B., & Selatan, T. (2021). Akhmad Solikin. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 203(2), 2021.
- Kim, Y. J., Lee, S. G., & Trimi, S. (2021). Industrial linkage and spillover effects of the logistics service industry: an input–output analysis. *Service Business*, 15(2), 231–252. <https://doi.org/10.1007/s11628-021-00440-1>
- Koylal, J., M. Kuang, S., & C. Abineno, J. (2024). Dampak Pengganda Sektor Industri Pengolahan Unggulan terhadap Perekonomian Nusa Tenggara Timur. *Media Ekonomi*, 31(2), 165–180. <https://doi.org/10.25105/me.v31i2.18435>
- Mahmut, C., Amri, & Ekawaty, C. (2024). Hubungan Struktur Biaya dengan Penciptaan Nilai Tambah pada Industri Makanan di Indonesia: Suatu Tinjauan Literatur. In *YUME : Journal of Management* (Vol. 7, Issue 3).
- Meirani, A., & Satria, D. (2024). *Peranan Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan Analisis Input-Output*. <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>
- Mu'arif, R. F., & Soebagy, D. (2023). Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 796. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.915>
- Mulyadi, T., Firdaus, A., & kristanti, D. (2023). Transformasi Industri Makanan dan Minuman Tradisional dengan Pendekatan Industri 4.0: Studi Kasus pada Usaha Kuliner di Wilayah Jakarta. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* (Vol. 02, Issue 04). Nopember.

- Mulyani, F., Rizal, M., & Kamarni, N. (2022). Peran Industri Pengolahan dalam Perekonomian Sumatera Barat. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 16.
- Naangmenyele, Z., Banye, E. Z., Bekoe, E. M. O., Zakaria, I., & Amuah, E. E. Y. (2023). Fundamentals of shea butter production; input–output analyses and profit maximization in Northern Ghana. *Research in Globalization*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2023.100113>
- Noviriani, E., Mukaromah, L., Zurmansyah, E., & Munandar. (2023). Studi Literatur Industrialisasi Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1). <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.587>
- Nugroho, T. A., Amarco, A. K., & Yasin, M. (2023). Perkembangan Industri 5.0 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 95–106. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1645>
- Oelistina. (2021). The Influence of the Tourism Sektor on Economic Growth and Its Effect on Micro and Small Enterprises (Umk) in Yogyakarta. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 06, 91–110. <https://doi.org/10.20473/baki.vxix.27085>
- Ojaleye, D., & Gopalakrishnan, B. N. (2021). *Identification of Key Sectors in a Lower Middle-Income Country-Evidence of Backward and Forward Linkages from Input-Output Analysis*.
- Pratiwi, N. J., Anwar, S., & Srivani, M. (2023). Analisis Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 6722–6735.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). *Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input-Output Tahun 2010-2016* (Vol. 01, Issue 2).
- Rahmawan, I. M., & Angraini, W. (2021). Keterkaitan Antar Sektor dan Antar Wilayah dalam Perekonomian Provinsi Lampung: Analisis Data Tabel Inter Regional Input Output (IRIO) Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(3), 227–243. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.09>
- Rifai, B., & Mychelisda. (2023). *Model Percepatan Adopsi Teknologi Digital Industri Makanan Minuman Berbasis Potensi Lokal Menuju Industri 4.0 Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional Bahtiar Rifai, Erla Mychelisda*. 4(5). <https://doi.org/10.55314/tsg.v4i5.612>
- Rinardi, H., Indrahti, S., & Masruroh, N. N. (2023). Ketimpangan Ekonomi Jawa dan Luar Jawa dan Perkembangan Perdagangan Antarpulau di Indonesia.

Jurnal Sejarah Citra Lekha, 8(1), 29–43.
<https://doi.org/10.14710/jscl.v8i1.54443>

Ronalia, P. (2021). Potensi Hilirisasi Industri di Provinsi Riau (Perspektif Tabel Interregional Input Output). *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(3), 182–197. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.06>

Samosir, S., Nurjanah, R., & Bahri, Z. (2023). Analisis determinan sektor industri pengolahan di Indonesia. In *Journal Perdagangan Industri dan Moneter* (Vol. 11, Issue 3).

Santri Mamonto, Muhammad Amir Arham, & Fitri Hadi Yulia Akib. (2024). Pengaruh Nilai Tambah Sektor Industri, Sektor Manufaktur, Sektor Pertanian, dan Sektor Jasa Terhadap Pendapatan Nasional Bruto di Indonesia Periode 1992-2022. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 193–215. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2367>

Simangunsong, N. A., Wardani, D. A., Reksapramudya, A., Arrahman, M. I., Wulandari, S., & Islam, P. E. (2023). *Peran Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat*. 4, 1289.

Solikin, A. (2022). Peran Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian Empat Provinsi di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).

Sun, D., Liu, Y. Y., Yang, X. W., Lyu, L. Q., & Yuan, J. H. (2022). Economic and employment effects of China's power transition based on input–output and scenario simulation. *Advances in Climate Change Research*, 13(5), 721–728. <https://doi.org/10.1016/j.accre.2022.09.001>

Suseno, T., Mineral, P. T., & Batubara, D. (n.d.). *Analisis Dampak Peningkatan Produksi Batubara Terhadap Struktur Perekonomian Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan* (Vol. 19, Issue 1).

Syafi'i, A., Shobichah, S., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Pertumbuhan Dan Keunggulan Bersaing: Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 592–599. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.3140>

Takayabu, H. (2024). Measuring performance of supply chains based on data envelopment analysis and multi-regional input-output analysis: An application to 18 manufacturing sectors in 43 countries. *Heliyon*, 10(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25881>

Tamin, J., Robiani, B., Teguh, M., & Mukhlis. (2024). *Food And Beverage Industry Sector Linkages In Indonesia*. 12(01). <https://doi.org/10.33019/equity.v%vi%i.284>

- Teti, S. Y. (2017). Klasifikasi Sektor Industri Kota Bandung Berdasarkan Metode Kesebandingan Model Input Output. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 9(2), 167–174.
- Wahyudi, A. A. (2023). *Pemulihan Pasca-Pandemi: Bagaimana Ekonomi Global Menyusun Strategi Kembali ke Jalur Pertumbuhan*.
- Windiana, T., & Tri Putri, N. (2021). Strategi Pengembangan Industri Pengolahan Makanan Khas Bengkulu di Kota Bengkulu. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 3(2), 106–126.
- Zahroo, A. F. (2022). Analisis Keterkaitan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian di Provinsi Jawa Timur (Pendekatan Input Output). In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 6, Issue 2).
- Zainob, F. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Makanan dan Minuman di Kabupaten Aceh Barat*.